



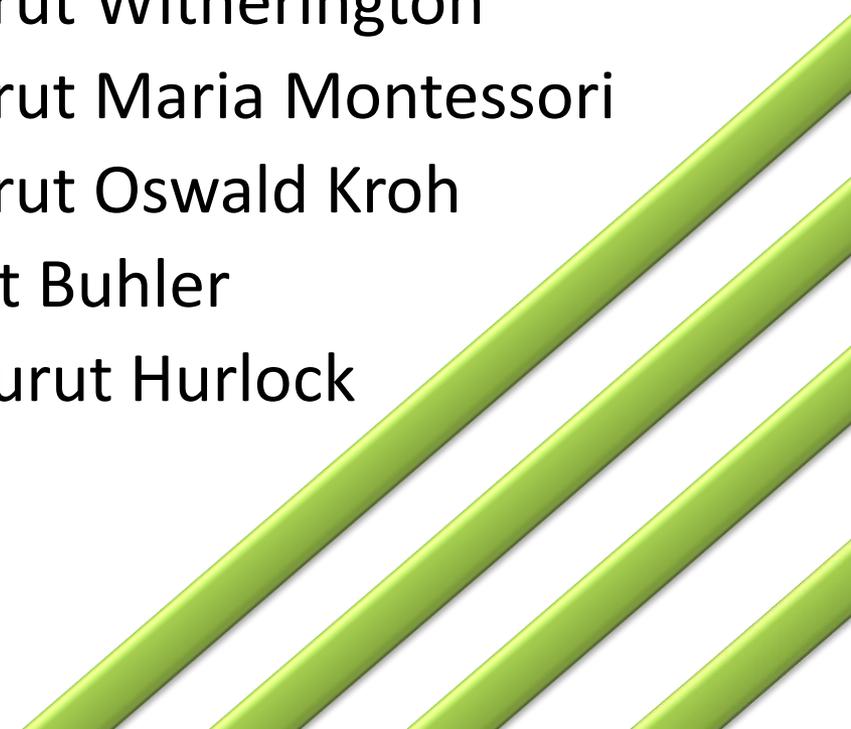
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Lintang Ronggowulan, S.Pd, M.Pd

- A. HAKIKAT PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN
 - B. TAHAPAN TUMBUH KEMBANG
 - 1. Masa Prenatal
 - 2. Masa Neonatal
 - 3. Masa Bayi (1-12 Bulan)
 - 4. Masa Batita (1-3 Tahun)
 - 5. Masa Prasekolah Akhir (3-5 Tahun)
 - C. ASPEK-ASPEK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
 - 1. Pertumbuhan Fisik
 - 2. Perkembangan Nonfisik
 - D. HUKUM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
 - 1. Hukum Cephalocoudal
 - 2. Hukum Proximodistal
 - 3. Perkembangan Terjadi dari Umum ke Khusus
 - 4. Perkembangan Berlangsung dalam Tahapan Perkembangan
- 

E. FASE-FASE PERKEMBANGAN

1. Fase Fase Perkembangan Menurut Erikson
 2. Tahap Perkembangan Psikoseksual Sigmund Freud
 3. Fase Perkembangan Kognitif Jean Piaget
 4. Fase Perkembangan Menurut Aristoteles
 5. Fase Perkembangan Menurut Kretschmer
 6. Fase Perkembangan Menurut Witherington
 7. Fase Perkembangan Menurut Maria Montessori
 8. Fase Perkembangan Menurut Oswald Kroh
 9. Fase Perkembangan Menurut Buhler
 10. Fase Perkembangan Menurut Hurlock
- 

HAKIKAT PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN

PERKEMBANGAN

Fungsi Psikologis
organ-organ fisik.



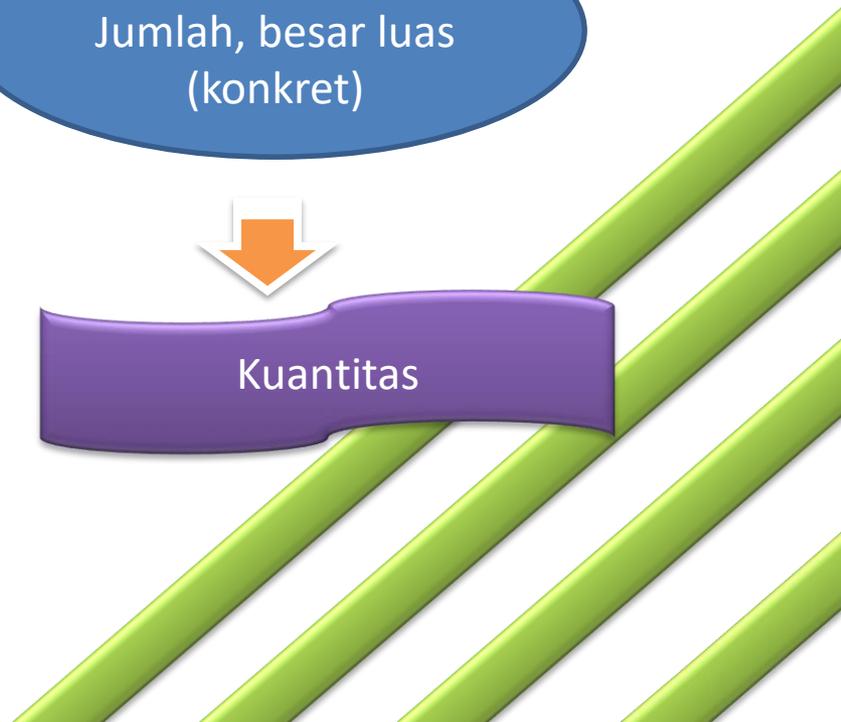
Kualitas

PERTUMBUHAN

Fisik/Biologis.
Jumlah, besar luas
(konkret)



Kuantitas



Menurut Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd

Pertumbuhan :

Bertambahnya ukuran fisik (anatomi) dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau seluruhnya karena pertambahan jumlah ukuran sel tubuh

Perkembangan :

bertambahnya kemampuan dan struktur /fungsi yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, dapat diperkirakan dan diramalkan sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ dan sistemnya yang terorganisir

Prinsip tumbuh kembang :

1. Suatu proses yang terus menerus sejak dalam kandungan hingga dewasa
2. Tumbuh kembang setiap anak pada umumnya sama namun memiliki kecepatan yang berbeda-beda
3. Seluruh anggota tubuh mengalami proses tumbuh kembang

TAHAPAN TUMBUH KEMBANG

Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan pada anak anak menurut Soetjiningsih (2002) :

1. Masa Prenatal (konsepsi-lahir)
 - a. Masa embrio (mudigah) : masa konsepsi-8 minggu
 - b. Masa janin (fetus) : 9 minggu-kelahiran
2. Masa Pascanatal
 - a. Masa neonatal usia 0-28 hari
 - 1) Neonatal dini (perinatal): 0-7 hari
 - 2) Neonatal lanjut : 8-28 hari
 - b. Masa bayi
 - 1) Masa bayi dini : 1-12 bulan
 - 2) Masa bayi akhir : 1-2 tahun
3. Masa Prasekolah (usia 2-6 tahun)
 - a. Prasekolah awal (masa balita) : mulai 2-3 tahun
 - b. Prasekolah akhir : mulai 4-6 tahun

4. Masa Sekolah atau Masa Prapubertas
 - a. Wanita : 6-10 tahun
 - b. Laki – laki : 8-12 tahun
5. Masa Adolesensi atau Masa Remaja
 - a. Wanita : 10 – 18 bulan
 - b. Laki-laki: 12 – 20 tahun

Tiap tahap, pertumbuhan dan perkembangan ini memiliki ciri khas dalam anatomi, fisiologis, biokimia dan karakternya.



Masa Prenatal

- a. Masa embrio dimulai sejak konsepsi hingga kehamilan 8 minggu
- b. Masa fetus, dimulai sejak kehamilan 9 minggu sampai kelahiran. Masa fetus dibagi menjadi dua yaitu :
 - 1) Fetus Dini (9 – trimester 2) terjadi sebuah percepatan pertumbuhan dan pembentukan manusia sempurna dan mulai berfungsinya organ tubuh.
 - 2) Fetus lanjut (trimester akhir) terjadi perkembangan fungsi organ tubuh dan transfer imunoglobulin G (IgD) serta darah ibu melalui plasenta

Masa Neonatal

Pada masa ini terjadi adaptasi terhadap lingkungan, perubahan sirkulasi darah dan berfungsinya organ-organ tubuh. Pada masa ini refleksi primitif yang bersifat fisiologis muncul seperti refleksi moro (merangkul), sucking refleksi (menghisap), root ing refleksi (menoleh), tonic neck refleksi (menahan posisi leher/kepala), palmar graps refleksi (memegang) dll, dimana refleksi tersebut akan menghilang seiring bertambahnya usia

Masa Bayi (1-12 Bulan)

Pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, oleh karena itu diperlukan pemberian gizi yang baik. Kehadiran orang asing akan membuatnya cemas (stranger anxiety) dan ketakutan perpisahan dengan ibunya. Menurut teori psikoseksual (Sigmund Freud) pada masa ini anak masuk dalam fase oral dimana segala yang dipegang cenderung dimasukkan ke dalam mulut.

Masa Batita (1-3 Tahun)

Pada masa ini pertumbuhan fisik anak relatif lebih lambat namun perkembangan motorik sangat cepat. Pada masa ini perhatian anak terhadap lingkungan menjadi lebih besar, lebih banyak berinteraksi dengan keluarga, memiliki rasa ingin tahu yang lebih dan meniru sesuatu.

Masa Prasekolah Akhir (3-5 Tahun)

Pada masa ini gigi susu anak sudah lengkap. Pertumbuhan fisik berjalan pelan namun anak sudah dapat melakukan tindakan sederhana yang mandiri seperti naik turun tangga dan berdiri dengan satu kaki.

Teori perkembangan menurut E. Erikson dan Sigmund Freud dari masa bayi hingga masa prasekolah akhir dapat dirangkum sebagai berikut:

Macam Teori	Masa Bayi	Masa Prasekolah Awal	Masa Prasekolah Akhir
Psikososial (E. Erikson)	Percaya vs tidak percaya	Otonomi vs ragu-ragu/malu	Inisiatif vs rasa bersalah
Psikoseksual (Sigmund Freud)	Fase Oral	Fase Anal	Fase phalik
Perkembangan Kognitif	Sensori Motor	Praoperasional	Praoperasional

ASPEK-ASPEK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Pokok – pokok pertumbuhan dan perkembangan:

Pertumbuhan Fisik

- a. Pertumbuhan Sebelum Lahir
- b. Pertumbuhan Setelah Lahir

Perkembangan Nonfisik

- a. Intelegensi (kecerdasan)
- b. Emosi
- c. Sosial
- d. Bahasa
- e. Bakat Khusus
- f. Sikap, Nilai dan Norma

HUKUM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Sunarto dan Hartono (1995:46-49) menyatakan bahwa terdapat hukum-hukum pertumbuhan dan perkembangan sebagai berikut :

Hukum Cephalocoudal

Hukum ini menyatakan bahwa pertumbuhan disik dimulai dari kepala ke arah kaki. Pertumbuhan ini dapat dilihat pada pertumbuhan prenatal, yaitu pada janin. Bayi dapat menggunakan mulut dan matanya lebih cepat daripada anggota tubuh lainnya.

Hukum Proximodistal

Hukum ini menyatakan bahwa pertumbuhan fisik berpusat pada sumbu dan mengarah ke tepi. Organ tubuh yang terdapat di pusat seperti jantung, hati dan alat-alat pencernaan lebih dahulu berfungsi daripada anggota tubuh yang ada di tepi.

Perkembangan Terjadi dari Umum ke Khusus

Perkembangan yang terjadi dapat dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus dan terjadi proses diferensiasi. Wener mencontohkan bahwa anak mampu menggerakkan lengan dan bertepuk sebelum mampu menggerakkan jari-jemarnya.

Perkembangan Berlangsung dalam Tahapan – Tahapan Perkembangan

Perkembangan terjadi secara bertahap. Tahapan yang telah dilalui tidak dapat diulang kembali. Tahapan perkembangan berlangsung secara berurutan, berkelanjutan dalam waktu yang relatif tetap dan berlaku umum. Jika satu aspek perkembangan mengalami hambatan, aspek lain juga dapat mengalami kelambatan.

FASE-FASE PERKEMBANGAN

1. Fase Fase Perkembangan Menurut Erikson (1-8)
2. Tahap Perkembangan Psikoseksual Sigmund Freud (9-16)
3. Fase Perkembangan Kognitif Jean Piaget (17-24)
4. Fase Perkembangan Menurut Aristoteles (25-32)
5. Fase Perkembangan Menurut Kretschmer (33-40)
6. Fase Perkembangan Menurut Witherington (40-48)
7. Fase Perkembangan Menurut Maria Montessori (49-56)
8. Fase Perkembangan Menurut Oswald Kroh (57-64)
9. Fase Perkembangan Menurut Buhler (65-72)
10. Fase Perkembangan Menurut Hurlock (73 dst)

TUGAS INDIVIDU

Carilah referensi dan cermati hasil temuan Anda mengenai Fase Perkembangan yang telah ditugaskan

Tuliskan hasil dari temuan Anda dalam Forum Chat Googleclassroom mata kuliah PPD